

BAB V

PENUTUP

1.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, film *Tilik* Karya Wahyu Agung Prasetyo memiliki pesan moral yang baik untuk dijadikan sebagai bahan evaluasi diri untuk lebih baik lagi dalam melakukan hubungan sosial dengan manusia yang lainnya. hal ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Isi film keseluruhannya berbahasa jawa, sesuai dengan judulnya *Tilik* atau dalam bahasa Indonesia sendiri yang berarti menjenguk. Film ini bercerita tentang sekumpulan Ibu-ibu desa yang akan pergi menjenguk Bu Lurah mereka di rumah sakit. Mereka mengendarai *mini truk* duduk di belakang saling berdempetan. Dalam perjalanan menuju rumah sakit ibu-ibu desa terus berbincang tentang banyak hal mulai dari menceritakan Dian yang menurut mereka adalah pacar dari Fikri yaitu anak dari Bu Lurah. Ada banyak karakter ibu-ibu dalam film ini, mulai dari Bu Tejo yang selalu menggosip dan mengungkapkan hal-hal negatif sampai Yu Ning yang menjadi penengah. Di tengah perjalanan truk mereka sesekali berhenti untuk buang air, bahkan mereka juga sempat djegal polisi lalu lintas dikarenakan truk yang melanggar dengan melebihi jumlah muatan. Setelah sampai di rumah sakit niat mereka untuk menjenguk harus diurungkan dikarenakan Fikri dan Dian yang menyambut mereka dengan mengatakan bahwa Ibu Lurah belum bisa dijenguk sebab sedang berada di ruangan ICU.

Beberapa mereka sedikit kecewa, akhirnya mereka hanya memberikan sedikit bantuan dalam bentuk uang lalu kembali ke desa.

b. Pesan moral yang terdapat dalam film *Tilik* ada 5 macam yaitu :

- (1) Kejujuran : Kejujuran adalah sikap atau perilaku seseorang yang senantiasa dapat menyesuaikan antara apa yang diucapkan dengan apa yang ada dalam hatinya sehingga seseorang tersebut dapat dipercayai.

Kutipan

“Bu Tejo : loh sembarangan gimana sih Yu Ning? Satu kampung ngomongin dian sauna loh. Di facebook aja rame banget. Liat aja komen-komennya.

Dari kutipan di atas, terlihat bahwa Bu Tejo berusaha memberitahukan informasi sesuai dengan yang telah ia lihat di media tentang kebenaran dari perilaku Dian yang menurutnya telah melenceng dari seharusnya. Ia mengatakan dengan jujur sesuai dengan fakta dari media.

- (2) Disiplin : Disiplin berasal dari bahasa latin *disciples* dan mempunyai makna mengikuti pemimpin yang dihormati (Kenneth, 2015 : 12). Berikut ini akan dijabarkan hasil penelitian terkait dengan pesan moral untuk selalu disiplin dalam film *Tilik* Karya Wahyu Agung Prasetyo.

Kutipan

“suara sumbang : Sholat Zuhurnya keburu telat nih, jam berapa sekarang?”.

Dari kutipan di atas, mencerminkan kedisiplinan terkait dengan waktu sholat yang merupakan suatu kewajiban sebagai umat beragama. Hal tersebut mengajarkan kita untuk selalu mengingat waktu dan pandai dalam membagi

waktu sehingga apapun rencana yang hendak kita lakukan bisa terlaksana dengan baik sesuai dengan rencana pembagian waktu.

- (3) Peduli : Peduli adalah sebuah nilai dasar dan sikap memperhatikan dan bertindak proaktif terhadap kondisi atau keadaan di sekitar kita. Peduli adalah sebuah sikap keberpihakan kita untuk melibatkan diri dalam persoalan, keadaan atau kondisi yang terjadi di sekitar kita. Berikut ini adalah hasil analisis terkait dengan keharusan sesama manusia untuk saling memberikan rasa pedulinya.

Kutipan :

“Yu Ning : Iya aku tadi ditelvon Dian, diberitahu kalau bu Lurah sakit, lalu di bawah ke rumah sakit, bu. Makanya aku langsung gabarin ibu-ibu lewat group whatsapp kita”.

Dari kutipan di atas, menggambarkan tentang kepedulian dari Yu Ning kepada Bu Lurah dengan cara memberitahukan kabar kepada teman-temannya bahwa Bu Lurah sedang sakit dan harus di bawah ke rumah sakit untuk mendapatkan perawatan. Dari kutipan tersebut juga berusaha menjelaskan keadaan mereka saat itu sedang berada di atas truk untuk menjenguk bu Lurah.

- (4) Nasihat : Nasihat adalah suatu petunjuk yang memuat pelajaran terpetik dan baik dari si penutur yang bisa dijadikan sebagai bahan referensi ataupun alasan bagi si mitra tutur untuk melakukan sesuatu (Priyatno : 2011). Berikut ini akan dijabarkan hasil analisis pesan ‘moral nasihat dalam Film *Tilik* Karya Wahyu Agung Prasetyo.

Kutipan :

“Bu Tejo : makanya punya hp itu jangan Cuma buat mejeng doing, tapi cari informasi gitu loh”.

Dari kutipan di atas Bu Tejo berusaha menyampaikan tentang pesan moral dalam penggunaan alat komunikasi (handphone). Ia berusaha menyampaikan untuk menggunakan teknologi dengan baik sesuai dengan kegunaannya seperti mencari informasi dan lain-lain. Karena media elektronik bukanlah sekedar alat untuk bergaya melainkan sebagai sarana untuk mencari tahu informasi-inormasi yang belum diketahui.

- (5) Pekerja Keras : Menurut Gunawan (2012 : 33) “pekerja keras merupakan perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan guna menyelesaikan tugas (belajar/pekerjaan) dengan sebaik-baiknya”. Berikut ini akan dijabarkan analisis tentang pesan moral untuk selalu bekerja keras dalam film *Tilik* Karya Wahyu Agung Prasetyo.

Kutipan :

“Bu Tejo : pasti sampingannya banyak ya, Bu? Nggak mungkin kerjanya Cuma satu. Tapi sampingannya ngapain nggak tahu, deh. Anak cewe baru kerja tapi kok uangnya udag banyak. Kan yang jadi pertanyaan kalau kaya gitu.”

Dari kutipan di atas, menggambarkan kepada kita semua bahwa Dian merupakan sosok yang pekerja keras. Walaupun ia seorang wanita ia tetap semangat dalam mencapai sesuatu yang diinginkan. Memang dalam

kutipan ini memiliki makna yang ambigu tentang sisi kerja keras dari Dian, namun yang perlu dipahami adalah kita harus tetap menumbuhkan rasa untuk selalu bekerja keras dalam hal apapun untuk mencapai sesuatu yang benar-benar sesuai dengan keinginan kita.

1.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian terhadap Film pendek *Tilik* yang disutradai oleh Wahyu Agung Prasetyo pada Tahun 2019 tersebut, maka peneliti memiliki beberapa saran sebagai berikut:

- 1) Bagi pihak produksi film, diharapkan dapat memperbanyak karya-karya yang mengandung nilai-nilai bermanfaat untuk ditujukan kepada masyarakat baik itu berupa nilai-nilai Islami maupun nilai-nilai moral. Karena film tidak hanya media hiburan, tetapi juga media pembelajaran yang mana bisa mempengaruhi perilaku penontonnya. Sehingga diharapkan kelebihan tersebut dapat dimanfaatkan sangat baik dan bijak.
- 2) Bagi masyarakat diharapkan dapat mengambil nilai-nilai positif dan tidak mengambil nilai-nilai negative yang dimuat dalam setiap film yang ditonton. Selain itu masyarakat juga diharapkan dapat memilah dan memilih film-film yang sekiranya baik dan tepat untuk ditonton.
- 3) Bagi para akademisi, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa terutama yang mempelajari ilmu komunikasi maupun penyiaran. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya, tetapi tentunya penulis menyadari

bahwasanya penelitian ini masih sangat jauh dari kesempurnaan, sehingga diharapkan penelitian-penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan lebih teliti dan mendalam hingga menghasilkan penelitian-penelitian yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiyani, Ani. 2013. *Jurnal Pentingnya Kecerdasan Spritual dalam Menanggapi Perilaku Menyimpang*. Jawa Tengah. Vol. 4. No 01. Hal 3.
- Aminudin.2014. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung : Sinar Baru Algesindo.
- Arifin, Zaenal dan Komarudin. 2002. *Moralitas Al-Qur'an dan Tantangan Modernitas*. Yogyakarta : Gama Media.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rajawali.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2011. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di sekolah*. Yogyakarta : Diva Press.
- Budiman, Eriandi. 2008. *Pembahasan Novel dan Film Ekranisasi di Nusantara*. Bandung : CV. Gaa Publishing.
- Hafied, Cangara. 2012. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Heri, Gunawan. 2012. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung : Alfabeta.
- Himawan, Pratista. 2009. *Memahami Film* Yogyakarta : Homerian Pustaka.
- Kembang manggis. 2018. *Burung-burung Kecil*. Jakarta : Gramedia Pustaka.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta : Gajah Mada University.

- Utama, Marlina. 2013. *Novel Negeri 5 Menara : Sebuah Tinjauan Didaktis*. Jurnal Madah. Vol. 4. No. 2 Edisi Oktober 2013.
- Kesuma, Dharma. DKK. 2011. *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Marzuki. 2009. *Prinsip Dasar Akhlak Mulia*. Yogyakarta : Debut Wahana Press.
- Muchlas, Samani. DKK. 2012. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Nata, Aminuddin. 2010. *Akhlak Tasarauf "Nilai-nilai Pendidikan dalam Nyanyian Rakyat Kau-kaudara pada Masyarakat Muna*. Jakarta PT. Raja Grafindo Persada. *Jurnal Humanika*. Vol. 1. No. 16.
- Noor, Rohaniah, M. 2011. *Pendidikan Karakter Berbasis Sastra "Nilai-nilai Didaktis dalam Novel Burung-burung Kecil Karya Kembangagg*. Yogyakarta : Ar Ruzz Media.
- Pusat Bahasa Kemendikbud. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*. Jakarta : Gramedia.
- Ratna, Mutia. 2017. *Jurnal Pengaruh Metode CTL dan Kemampuan Berfikir Logis Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 114*. Palembang. Vol. 6. Edisi 2.
- Rama, Nyoman, Kuta. 2011. *Antropologi Sastra*. Yogyakarta : Pusat Belajar.
- Rudi, S, Serly. 2014. *Panduan Pengutipan*. Jakarta : Referencing Guid.
- Santoso, Hari. 2015. *Pengembangan Berpikir Kritis dan Kreatif Pustakawan dalam Penulisan Karya Ilmiah*. Malang : Pustakawan Madya.

- Sugiono. 2016. *Metode Penelitian Administratif (Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif)*. Bandung : Alfabeta.
- Suherli. 2007. *Menulis Karangan Ilmiah*. Depok : Arya Duta.
- Sumarno, Marseli. 1996. *Dasar-dasar Apresiasi Film*. Jakarta : Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Sutarjo, Adisusilo. 2012. *Pembelajaran Nilai-nilai Karakter, Konruktivisme dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Tim Penyusun. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Zakiah, Qiqi, Yulianti. 2014. *Pendidikan Nilai*. Bandung : Pustaka Setia.